

**TINJAUAN UPACARA ADAT PERKAWINAN DAN TATA RIAS
PENGANTIN DI NAGARI SOLOK KECAMATAN LUBUK SIKARAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Diploma Empat (D4) Jurusan Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Pada
Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**WILDAH AFRAH ANDANI
18078140/2018**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**TINJAUAN UPACARA ADAT PERKAWINAN DAN TATA RIAS
PENGANTIN DI NAGARI SOLOK KECAMATAN LUBUK SIKARAH**

Wildah Afrah Andani

**Artikel ini disusun berdasarkan hasil Skripsi Wildah Afrah Andani serta sudah
diperiksa dan disetujui oleh
Dosen Pembimbing**

Padang, Februari 2023

Pembimbing



Dr. Vivi Efranova, S.ST., M.Pd.T
NIP.197504201997022001

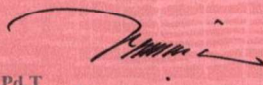
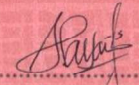
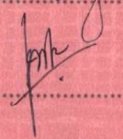
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : TINJAUAN UPACARA ADAT PERKAWINAN DAN TATA
RIAS PENGANTIN DI NAGARI SOLOK KECAMATAN
LUBUK SIKARAH
Nama : Wildah Afrah Andani
NIM/BP : 18078140/2018
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

1. Ketua Dr. Vivi Efrianova, S.ST , M.Pd.T 1.....
2. Anggota Dra. Hayatunnufus, M.Pd 2.....
3. Anggota Merita Yanita, S.Pd , M.Pd.T 3.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildah Afrah Andani
BP/NIM : 2018/ 18078140
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Tinjauan Upacara Adat Perkawinan dan Tata Rias Pengantin di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP.197412012008122002

Saya yang menyatakan,



Wildah Afrah Andani
NIM. 18078140

ABSTRAK

Wildah Afrah Andani, 2023: Tinjauan Upacara Adat Perkawinan dan Tata Rias Pengantin di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh upacara adat perkawinan yang ada di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah sangat unik, tetapi belum ada budaya untuk mencatat atau membukukan upacara adat perkawinan, proses tata rias pengantin, bentuk busana, ornament dan sunting pengantin, serta makna dari busana ornament dan sunting pengantin di daerah tersebut, sehingga dikhawatirkan akan hilang dan punah seiring berkembangnya zaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upacara perkawinan di nagari solok kecamatan lubuk sikarah, mendeskripsikan proses kerja tata rias, mendeskripsikan busana, ornamen dan sunting serta mengungkapkan makna busana, ornament dan sunting pengantin di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi Penelitian dilaksanakan adalah di daerah Kecamatan Lubuk Sikarah Nagari Solok. Informan penelitian adalah Bundo kanduang, Niniak Mamak, Perias pengantin, usaha jasa pelaminan serta tokoh masyarakat yang berada di Kecamatan Lubuk Sikarah Nagari Solok. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian berdasarkan fokus penelitian adalah untuk tata cara proses upacara perkawinan yaitu terdiri dari maminang, mambuek hari, akad nikah, mananti marapulai dan malapeh marapulai, baralek, bararak bako dan tunduak. Untuk proses kerja tata rias pengantin terdiri dari melakukan pembersihan wajah, mengaplikasikan *primer, foundation, bedak tabur, alis, shading, ey shadow, eyeliner, bulu mata palsu*, mengaplikasikan bedak padat, shading luar, highlighter lipstick. Untuk bentuk busana dan aksesoris serta makna pengantin wanita adalah, baju kurung hitam batabua ameh bermaknakan bertaburan masalah yang dihadapi, kain saruang balapak sebagai symbol kebijaksanaan, dan salendang balapak dibahu pengantin sebagai kain pendukung anak nantinya, pada bagian aksesoris serta hiasan kepala pengantin yaitu kaluang panjang, kaluang panyiaran sebagai pelengkap aksesoris, jalo sebagai tanda wanita sudah terikat dalam perkawinan, galang monggua dan galang maniak rago-rago pandai menabung dan berhemat, serta kopiah yaitu tahan banting dari segala masalah, bungo sanggua sebagai lambang perempuan minang menyukai keindahan dan keharuman. serta sandal hitam tertutup sebagai penutup aurat sedangkan makna busana dan aksesoris pengantin pria adalah saluak bermakna sebagai laki-laki harus bijaksana dalam menghadapi masalah, keris bermakna sebagai perlindungan dan menjaga diri dari musuh yang datang, jas hitam batabua bermakna tahan banting dalam segi apapun, celana dan kemeja putih bermakna kesucian hati yang bersih, dan sepasang sepatu bermakna penutup aurat laki-laki minang kabau. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat generasi berikutnya melanjutkan tentang upacara adat perkawinan, tata rias, busana dan hiasan kepala pengantin di Nagari Solok Lubuk Sikarah.

Kata kunci: Upacara Adat Perkawinan, Tata Rias Pengantin

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Upacara Adat Perkawinandan Tata Rias Pengantin di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah”**. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dalam Tugas Akhir. Penyelesaian Skripsi ini mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Yth, Ibuk Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam skripsi ini.
2. Yth, Ibuk Dra. Hayatunnufus, M.Pd. selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
3. Yth, Ibu Merita Yanita, S.Pd.,M.Pd.T selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak/Ibu selaku informan dalam penelitian ini yang telah membantu selama penelitian.
5. Serta teman-teman yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk ibunda tercinta Linda yang selalu mendoakan serta mensupport penulis. Yang akan selalu ada pada tempat yang paling istimewa dalam hati penulis, terimakasih untuk kasih sayang dan keikhlasan hati untuk membimbing, menasehati dan memberikan semangat yang tidak akan mungkin bisa penulis balas dengan apapun, namun penulis akan mencoba selalu menjadi yang terbaik untuk mengganti rasa lelah keduanya menjadi rasa bangga. Aamiin.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Harapan penulis, semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Upacara adat dan perkawinan	10
2. Tradisi upacara adat perkawinan di Kecamatan Lubuk Sikarah.....	11
3. Syarat-syarat perkawinan dalam adat di Kecamatan Lubuk Sikarah.....	16
4. Proses kerja Tata rias wajah pengantin Solok.....	17
5. Bentuk busana, ornament dan sunting pengantin di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.....	25
6. Makna busana, ornament dan sunting yang digunakan pengantin di Kecamatan Lubuk Sikarah	29
B. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Informan Penelitian.....	35

D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Analisa Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	51
1. Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah.....	51
2. Penduduk Nagari Solok Lubuk Sikarah	52
3. Latar Belakang Budaya Masyarakat dan Sejarah Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah	53
B. Temuan Khusus	57
1. Upacara Perkawinan di Kecamatan Lubuk Sikarah.....	58
2. Proses Kerja Tata Rias Pengantin Minang di Kecamatan Lubuk Sikarah Nagari Solok.....	103
3. Bentuk Busana dan Aksesoris yang digunakan Pengantin Adat Solok di Kecamatan Lubuk Sikarah.....	140
4. Makna dari Busana dan Perlengkapan yang digunakan Pengantin Adat Solok di Kecamatan Lubuk Sikarah.....	167
C. Pembahasan	183
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	190
B. Saran	193
DAFTAR PUSTAKA	194
LAMPIRAN	196

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Alat-alat yang Digunakan untuk Rias Pengantin	19
2.2 Alat-alat yang Digunakan untuk Rias Pengantin	20
2.3 Kosmetika yang Digunakan untuk Rias Pengantin	21
4.1 Proses Kerja Pelaksanaan Tata Rias Pengantin Solok di Kecamatan Lubuk Sikarah	116
4.2 Teknik Pemasangan Busana dan Aksesoris Pengantin Wanita di Kecamatan Lubuk Sikarah	135
4.3 Teknik Pemasangan Busana dan Aksesoris Pengantin Pria di Kecamatan Lubuk Sikarah	139
4.4 Bentuk Busana Pengantin Wanita di Kecamatan Lubuk Sikarah	145
4.5 Bentuk Busana dan Aksesoris Pengantin Pria di Kecamatan Lubuk Sikarah.....	152
4.6 Bentuk Aksesoris Pengantin Wanita di Kecamatan Lubuk Sikarah	159
4.7 Bentuk Keseluruhan Hiasan Kepala Pengantin Wanita di Kecamatan Lubuk Sikarah	166
4.8 Makna dari Busana dan Aksesoris Pengantin Wanita di Kecamatan Lubuk Sikarah	174
4.9 Makna dari Busana dan Aksesoris Pengantin Pria di Kecamatan Lubuk Sikarah	182

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Baju pengantin Solok	6
2.1 Pembuatan Alis	23
2.2 Busana Pengantin Laki-laki dan Perempuan Solok	26
2.3 Kerangka Konseptual	32
3.1 Peta dari Padang - Kecamatan Lubuk Sikarah Solok.....	35
3.2 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman.....	50
4.1 Peta Kenagarian Solok Kecamatan Lubuk Sikarah.....	52
4.2 Prosesi Adat Mamutuih Etongan.....	80
4.3 Prosesi Adat Mamutuih Etongan.....	80
4.4 Prosesi Adat Mamutuih Etongan.....	80
4.5 Prosesi Adat Mamutuih Etongan.....	81
4.6 Prosesi Adat Mamutuih Etongan.....	81
4.7 Prosesi Adat Mamutuih Etongan.....	81
4.8 Yang Dibawa Pihak Perempuan Saat Prosesi Mamutuih Etongan	82
4.9 Yang Dibawa Pihak Perempuan Saat Prosesi Mamutuih Etongan	82
4.10 Yang Dibawa Pihak Perempuan Saat Prosesi Mamutuih Etongan	82
4.11 Prosesi Akad Nikah Pembukaan Mc	83
4.12 Prosesi Pembacaan Ayat Suci Al-Quraan	83
4.13 Prosesi Akad Nikah Meminta Restu Orang Tua	83
4.14 Prosesi Khutbah Nikah.....	83
4.15 Prosesi Akad Nikah Ijab Kabul	84
4.16 Prosesi Doa Nikah	84
4.17 Prosesi Penandatanganan Buku Nikah Pengantin Pria	84
4.18 Prosesi Penandatanganan Buku Nikah Pengantin Wanita	84
4.19 Prosesi Dokumentasi Buku Nikah	85
4.20 Prosesi Serah Terima Mahar	85
4.21 Prosesi Dokumentasi Bersama Keluarga Pengantin Wanita dan Pria....	85
4.22 Prosesi Doa Syukuran	85
4.23 Prosesi Acara Malapeh Marapulai	86

4.24	Prosesi Acara Malapeh Marapulai Berpidato Pasambahan Pangka dan Ujuang	86
4.25	Prosesi Acara Malapeh Marapulai Berpidato Pasambahan Pangka dan Ujuang	86
4.26	Prosesi Malapeh Marapulai Berdoa	87
4.27	Dokumentasi 2 Marapulai Pada Acara Malapeh Marapulai	87
4.28	Prosesi Acara Pesta Pernikahan (Baralek) Nadia dan Ridho	88
4.29	Pesta Pernikahan (Baralek) Nadia dan Ridho, Rigit dan Marni.....	88
4.30	Pesta Pernikahan (Baralek) Nadia dan Ridho, Rigit dan Marni.....	88
4.31	Prosesi Acara Bararak Bako.....	89
4.32	Rombongan Induak Bako.....	89
4.33	Sambutan MC Pada Acara Bararak Bako	89
4.34	Prosesi Acara Bararak Bako.....	90
4.35	Prosesi Acara Bararak Bako.....	90
4.36	Arak Bako Masuk Kerumah Untuk Dijamu Makan Siang.....	90
4.37	Arak Bako Makan Siang Bersama	90
4.38	Isi Ketiding Hitam Arak Bako	91
4.39	Selesai Acara Bararak Bako	91
4.40	Menjemput Marapulai Pada Prosesi Acara Tunduak Oleh Urang Gaek dan Bundo Kanduung	98
4.41	Bararak Tunduak.....	99
4.42	Bararak Tunduak.....	99
4.43	Janang Menerima Baban Urang Gaek.....	99
4.44	Anak Daro Masuk Kedalam Rumah	99
4.45	Janang Menerima Baban Bundo Kanduung	100
4.46	Menunggu Selesai Adzan Maghrib	100
4.47	Isi Baban Bundo Kanduung.....	100
4.48	Prosesi Acara Tunduak.....	100
4.49	Prosesi Acara Tunduak.....	101
4.50	Prosesi Acara Tunduak.....	101
4.51	Prosesi Acara Tunduak.....	101

4.52	Prosesi Acara Tunduak.....	101
4.53	Prosesi Acara Tunduak.....	102
4.54	Berdoa Untuk Akhir Acara.....	102
4.55	Selesai Prosesi Acara Tunduak	102
4.56	Selesai Prosesi Acara Tunduak	102
4.57	Persiapan Area Kerja.....	108
4.58	Persiapan Area Kerja.....	108
4.59	Persiapan Area Kerja.....	108
4.60	Persiapan Klien Pengantin	108
4.61	Bentuk Riasan Pengantin Solok Lubuk Sikarah.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara.....	196
2. Daftar Informan.....	201
3. Catatan Lapangan.....	204
4. Dokumentasi Penelitian	264

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era saat ini keberagaman budaya di Indonesia memiliki kebiasaan dan tradisi yang berbeda terbentuk dari pola pikir masyarakatnya. Serta dipengaruhi juga oleh berbagai macam aspek dalam kehidupan, seperti kepercayaan, adat istiadat, pengaruh politik, keadaan bumi, dan faktor tersebut terbentuk karena beragamnya suku, agama, moral, ras, dan budaya bangsa yang ada di Indonesia. Keberagaman yang dimiliki Indonesia sebagai bangsa yang unik dimana hanya dimiliki wilayah tertentu saja, salah satunya dianugrahi keistimewaan dan keberagaman budaya serta tumbuh seiring dengan kesederajatan diantara budaya yang berbeda.

Kebudayaan diantaranya memiliki unsur adat istiadat yang berlaku dalam masyarakatnya. Adat istiadat dapat mencerminkan jiwa masyarakat atau bangsa, di mana kepribadian cara hidup yang modern tidak dapat dihilangkan karena kemajuan zaman. Adat istiadat merupakan kebiasaan masyarakat dalam menjalankan tata cara adat didalam setiap upacaranya. Diantaranya dapat dilihat pada upacara perkawinan dan tata rias pengantin sebagai bagian dari upacara etnis yang banyak ditemui berbagai suku di tanah air dari Sabang hingga Merauke. Santoso (2010:1) menjelaskan bahwa sebagai bangsa yang terdiri atas ratusan suku, Indonesia memiliki kebudayaan yang tak ternilai seperti adat istiadat yang ada di tiap suku merupakan warisan turun temurun yang patut” dijaga kelestariannya.”

Namun Indonesia memiliki adat istiadat dan pakaian yang beragam di setiap daerahnya yaitu memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri dengan daerah lainnya. Cara pandang masyarakat Indonesia antara satu daerah dengan daerah yang lain saling berbeda dalam pelaksanaan tradisi upacara pernikahan dan tata rias pengantinnya. Sandhi(2017: 72) menjelaskan bahwa tradisi atau tata cara pernikahan di setiap daerah di Indonesia memiliki karakter yang berbedayang dipengaruhi oleh budaya, adat istiadat, legenda, juga kondisi sosial masyarakatnya. Salah satu karakter dapat dilihat melalui busana, aksesoris, dan tata rias pengantinnya, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Maka dari itu setiap upacara pernikahan, kedua mempelai ditampilkan secara istimewa dilengkapi dengan tata rias wajah, penataan rambut, serta busana yang lengkap sesuai dengan adat istiadat yang diikuti, baik sebelum pernikahan dan sesudahnya. Seperti yang diungkapkan (Efrianova, 2018) bahwa pengantin senantiasa diibaratkan sebagai raja dan ratu sehari karena persepsi pernikahan merupakan momen istimewa, semuanya serba cantik dan penuh keindahan.

Pakaian adat wanita di Minangkabau yang umumnya semacam baju kurung yang longgar (tidak ketat) tebal (tidak transparan), tidak tembus pandang, sopan dan tertutup mulai dari leher hingga mata kaki yang dihiasi dengan berbagai macam hiasan tutup kepala sesuai dengan daerahnya masing-masing. Menurut Puti Raudha thaib (2014:11) menyatakan “pakaian adat perempuan sangat beragam sekali dan memiliki corak tersendiri. Pembagian pakaian adat pada setiap daerah yang ada di Minangkabau pakaian adat Payakumbuh, pakaian adat Lintau, pakaian adat Kurai, pakaian

adat Solok, pakaian adat Koto Gadang dan pakaian adat Padang Pariaman. Pada baju adat Solok yaitu baju kurung panjang dan sarung balapak, dan tidak juga ketinggalan dengan istilah sunting. ditambahkan dengan penutup kepala yang dinamakan dengan istilah mahkota pengantin untuk mempercantik tampilan saat melaksanakan pesta pernikahan. Salah satu mahkota yang digunakan pengantin Solok di Kecamatan Lubuk Sikarah yaitu “Bungo Sanggul”

Sunting Bungo Sanggul adalah salah satu ciri khas sunting di Kecamatan Lubuk Sikarah yang membedakan dengan daerah lain yang ada di minangkabau merupakan peninggalan dari nenek moyang masyarakat Kecamatan Lubuk Sikarah yang harus dijaga dan dilestarikan sehingga tidak ketinggalan zaman. Sunting bungo sanggul adalah simbol atau identitas masyarakat solok, yang mana sunting tersebut bukan hanya dapat dilihat dari segi keindahan akan tetapi mengandung makna atau simbolis tersendiri yang digambarkan dalam bentuk motif yang dituangkan pada sunting. Jika dilihat dari keberadaan sunting bungo sanggul ini masih ada sampai sekarang dan masih dipakai oleh anak daro dalam acara pernikahannya. di Kecamatan Lubuk Sikarah ini masih memang teguh adat istiadatnya mempertahankan pakaian adatnya khususnya sunting bungo sanggul.

Berdasarkan hasil observasi awal dan pengamatan dari hasil wawancara dengan tokoh Masyarakat di Nagari Solok yaitu Bundo Kandung serta pengelola dari pelaminan H. Pindik bernama Ibu H. Sri Ningsih Umur 62 Tahun pada tanggal 11 September 2022 menjelaskan tentang busana pengantin perempuan yaitu: Baju kurung hitam batabua, Tanti disamping baju pengantin (sepasang), Saruang balapak, Jambua salendang. Aksesoris

seperti: Kaluang Pas Lihia, Kaluang Gadang, Kaluang Panyiaran, Jalo, Galang monggu, Galang maniak rago-rago, Galang pengiring, Topi bungo sanggua, Suntiang bungo sanggua, Songkok hitam. Sedangkan untuk pengantin pria terdiri dari: Kemeja putih, Jas hitam batabua, Celana putih, Kain sarung balapak, Dasi, Keris, Saluak, Sepatu hitam.

Busana dan aksesoris pengantin di Kecamatan Lubuk Sikarah memiliki makna yang tersendiri, seperti suntiang yang dipakai pada pengantin wanita yang mempunyai makna simbolis anak perempuan yang telah siap menjalani biduk rumah tangga, dan telah mantap untuk menopang beratnya menjalani biduk rumah tangga.

Selanjutnya berdasarkan observasi kedua dari hasil wawancara dengan salah satu Niniak Mamak di Kecamatan Lubuk Sikarag dengan salah satu niniak mamak yang bernama Hero Arman⁵¹ Tahun pada tanggal 11 September 2022 menjelaskan bahwa rangkaian tradisi upacara adat perkawinan di Kecamatan Lubuk Sikarah yaitu: Maminang yang dilakukan oleh pihak perempuan pada pihak laki-laki, lalu mambuek hari (menentukan hari) pada hari yang sama saat maminang, setelah hari yang ditentukan disetujui oleh niniak mamak dari kaum perempuan dan laki-laki kemudian dilanjutkan akad nikah sesuai hari yang ditentukan sebelumnya, mananti marapulai dan malapeh marapulai, alek gadang, bararak bako dan tunduak.

Dalam upacara adat perkawinan serta busana pengantin, tata rias juga berperan penting untuk menunjang pada penampilan pengantin. Andiyanto (2003:150) menjelaskan bahwa tata rias pengantin merupakan ciri-ciri tata rias wajah yang diperuntukkan untuk hari bahagia pengantin. Koreksi

dilakukan dengan detail agar wajah terlihat tampak sempurna, untuk sang pengantin terutama pada pengantin wanita tata rias harus memiliki kekuatan untuk merubah wajah lebih berseri serta tampak istimewa dan tetap mempertahankan kecantikan alami yang bersifat personal.

Menurut Ibu Tri Susanti penata rias pada tanggal 11 September 2022. Dulu pengantin dirias tampak lebih simple tidak sama pada masa sekarang, riasan pengantin cenderung tampak lebih bold (tebal) seperti memakai alas bedak 3 lapis yang terdiri dari primer, foundation, base makeup serta bedak, dan lebih menonjol pada eyeshadow yang mencolok, lipstick yang cerah dari riasan lainnya.

Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan terhadap perias pengantin yang ada di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok ini banyak yang bemedalkan *otodidac* dengan hanya melihat menonton youtube serta mengikuti kursus kecantikan dengan MUA yang sudah ahli dalam beberapa pertemuan saja, dan sudah beranian diri untuk terjun langsung dalam jasa layanan rias pengantin namun cenderung lebih banyak menata pengantin dengan modern, tidak berpedoman dengan tata rias pengantin Tradisional Solok, namun lebih cenderung pada sisi kekinian (modern). Selain dari itu bahwa upacara adat perkawinan yang ada di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah sangat unik, tetapi belum ada budaya untuk mencatat atau membukukan adat istiadat di daerah tersebut, sehingga dikhawatirkan adat istiadat tersebut akan hilang dan punah seiring berkembangnya zaman.

Dokumentasi foto berikut ini adalah salah satu contoh bentuk perubahan tradisi adat dan budaya yang berbeda dengan adat istiadat yang sebelumnya yang lazim dipakai oleh pengantin. Dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 1.1 Baju pengantin Solok

Sumber: H. Sri Ningsih (Bundo Kandung Solok)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat perbedaan pada bagian ornament aksesoris tangan yang di pakai anak daro, yaitutidak memakai galang monggua, galang maniak rago-rago, pada masanya sekarang, namun pada dahulunya pengantin tidak memakai ornament aksesoris tersebut. Untuk pengantin Solok dahulunya memakai songkok hitam (sandal hitam) namun sekarang pengantin Solok lebih banyak memakai songkok yang berupa berwarna emas dan juga kaca seperti yang dijelaskan pada Bundo Kandung

Nagari Solok H. Sri Ningsing. Pada ornament suntiang pengantin yang biasa disebut bungo sanggua dahulu hingga sekarang juga tidak memiliki perubahan sama sekali. Begitu juga dengan makeup pengantinnya, dahulu mungkin terlihat simple saja yang tidak menggunakan bulu mata yang cetar, sangat berbeda dengan makeup pengantin modifikasi sekarang ini.

Berkaitan dengan penjelasan diatas maka peneliti akan mengungkapkan lebih jauh tentang Tradisi Adat Upacara Perkawinan dan Tata Rias Pengantin Minang yang ada di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok yang berjudul **“Tinjauan Tentang Upacara Adat Perkawinan di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan pada latar belakang masalah adalah sebagai berikut:

1. Upacara perkawinan di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah.
2. Proses kerja tata rias pengantin di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah.
3. Bentuk busana, aksesoris dan hiasan kepala pengantin di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah.
4. Makna busana, aksesoris dan hiasan kepala pengantin di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah upacara perkawinan di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah?

2. Bagaimanakah proses kerja tata rias pengantin di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah?
3. Bagaimanakah bentuk busana, aksesoris dan hiasan kepala pengantin di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah?
4. Bagaimanakah makna busana, aksesoris dan hiasan kepala pengantin di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mendeskripsikan upacara perkawinan di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah.
2. Untuk mendeskripsikan proses kerja tata rias pengantin di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah.
3. Untuk mendeskripsikan bentuk busana, aksesoris dan hiasan kepala pengantin di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah.
4. Untuk mengungkapkan makna busana, aksesoris dan hiasana kepala pengantin di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Untuk dapat melestarikan tradisi budaya yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun temurun.
 - b. Untuk memperkenalkan ke masyarakat luar dan mancanegara tentang budaya Minangkabau, khusus tentang upacara adat

perkawinan, proses kerja tata rias, bentuk busana dan aksesoris serta makna busana dan aksesoris di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah.

- c. Sebagai data awal untuk penelitian lebih lanjut di bidang tata rias pengantin khususnya tradisi adat budaya dan tata rias pengantin Minangkabau.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi mahasiswa untuk menjadikan referensi ilmu untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan tradisi adat budaya dan tata rias pengantin Minang, khususnya mengenai upacara adat perkawinan, proses kerja tata rias, bentuk busana dan aksesoris, makna dari busana dan aksesoris di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah.
- c. Melalui penelitian ini, pihak institusi mendapatkan referensi mengenai studi tentang tradisi adat budaya dan tata rias pengantin Minang di Nagari Solok Kecamatan Lubuk Sikarah.